

Empower Jatisari: Pelatihan Digitalisasi dan Kelengkapan Legalitas UMKM Desa Jatisari Guna Peningkatan Value Usaha dan Ekonomi Masyarakat Lokal

*Empower Jatisari: Digitalization Training and Legal Completeness of Jatisari Village
MSMEs to Increase Business Value and Local Community Economy*

Johan Octavian¹, Lailatus Sa'diyah¹, Safinah Musfidah Ulfa¹, Rayie Tariaranie¹

¹Prodi Manajemen Pemasaran, Fakultas Vokasi
Universitas Negeri Malang, Indonesia

Penulis Korespondensi, Rayie Tariaranie Prodi Manajemen Pemasaran Fakultas Vokasi Universitas Negeri
Malang Email: rayie.tariaranie.fe@um.ac.id

ABSTRAK

Empower Jatisari yang dirancang untuk meningkatkan nilai usaha dan ekonomi lokal di Desa Jatisari melalui pelatihan digitalisasi dan penyuluhan mengenai kelengkapan legalitas UMKM. pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menilai dampak pelatihan digitalisasi terhadap keterampilan dan pemahaman peserta serta efeknya pada operasi UMKM. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat melibatkan survei pre-dan post-pelatihan, serta wawancara mendalam. Temuan utama menunjukkan bahwa pelatihan digitalisasi secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital peserta, yang mempengaruhi penggunaan teknologi dalam usaha mereka secara positif. Selain itu, penyuluhan tentang kelengkapan legalitas membantu UMKM dalam memenuhi persyaratan hukum, meningkatkan legalitas dan kredibilitas usaha mereka. Meskipun terdapat beberapa tantangan terkait infrastruktur dan pemahaman awal peserta, program ini menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan ekonomi lokal. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dan dukungan berkelanjutan disarankan.

Kata kunci: Digitalisasi; Legalitas UMKM; Pelatihan; Ekonomi lokal; Desa Jatisari

ABSTRACT

Empower Jatisari is outlined to extend the esteem of nearby businesses and economy in Jatisari Town through digitalization, preparation and counseling on the completeness of MSME lawfulness. This community benefit points to survey the affect of digitalization preparing on participants' abilities and understanding and its impacts on MSME operations. The strategies utilized in community benefit include pre- and post-training overviews, as well as in-depth interviews. Key discoveries demonstrate that digitalization preparing altogether makes strides participants' computerized understanding and aptitudes, which emphatically impacts the utilize of innovation in their businesses. In expansion, counseling on the completeness of legitmateness makes a difference MSMEs meet legitimate necessities, progressing the lawfulness and validity of their businesses. In spite of the fact that there are a few challenges related to foundation and starting understanding of members, this program appears awesome potential to make strides the nearby economy. Suggestions for encourage advancement and progressing back are recommended.

Keywords: Digitalization; Legality of MSMEs; Training; Local economy; Jatisari Village

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Jatisari, yang terletak di Kabupaten Malang, merupakan desa dengan potensi ekonomi lokal yang besar, terutama melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di desa ini

mencakup berbagai jenis usaha, seperti kerajinan tangan, pertanian, dan kuliner khas daerah, yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, meskipun potensi ini ada, UMKM di Desa Jatisari masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan mereka secara optimal.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Jatisari adalah rendahnya adopsi teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, teknologi digital telah menjadi faktor kunci untuk meningkatkan daya saing dan memperluas akses pasar. Melalui Digitalisasi UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pemasaran, serta membuka peluang bisnis yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun global (Harahap et al., 2018). Namun pada penerapannya, mayoritas pelaku UMKM di Jatisari masih bergantung pada cara-cara konvensional dalam menjalankan usaha mereka yang menyebabkan keterbatasan dalam akses pasar dan pertumbuhan usaha.

Pak Mansur selaku Kepala desa Jatisari menyatakan bahwa terjadi penurunan yang signifikan terhadap laba yang diperoleh masyarakat. Hal ini terjadi karena UMKM yang dikelola oleh masyarakat tidak mampu bersaing secara digital sejak terjadinya pandemi covid (Dingse Pandiangan et al., 2021). Kurangnya pemahaman terkait digitalisasi membuat Beberapa UMKM terpaksa gulung tikar karena tidak dapat menjangkau pasar potensial yang lebih besar (Kursia & Aziz, 2021). UMKM yang membuat produk asli dari hasil bumi Desa Jatisari langsung seperti minuman sereh dan minuman jahe mati total saat ini karena kurangnya strategi pemasaran sehingga laba yang didapatkan menurun dan masyarakat lebih memilih mencari pekerjaan yang mempunyai hasil pasti (Dingse Pandiangan & Nainggolan, 2021).

Kendala lain yang dihadapi oleh UMKM di Desa Jatisari adalah kurangnya pengetahuan untuk dapat memperoleh legalitas usaha seperti legalitas Merek. Legalitas Merek merupakan status resmi yang diberikan setelah suatu merek didaftarkan, memberikan perlindungan hukum dan hak eksklusif

bagi pemiliknya untuk menggunakan merek tersebut (Priyanto et al., 2019). Bagi UMKM, legalitas merek sangat penting untuk melindungi identitas bisnis, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan memperkuat posisi dalam persaingan pasar (Priyanto et al., 2019). Merek terdaftar juga membantu UMKM menghindari risiko peniruan oleh pihak lain serta membuka peluang kolaborasi bisnis, akses pembiayaan, dan ekspansi pasar (Santoso et al., 2020). Dengan legalitas, UMKM lebih siap menghadapi persaingan di pasar global dan digital. Bu Dasina salah satu pengelola BUMDES Desa Jatisari juga mengkonfirmasi awal dari tidak berjalannya produk UMKM lokal adalah karena terkendala oleh legalitas seperti NIB, Halal, PIRT. Para UMKM disana kesulitan dalam mengurus bagaimana dan dimana untuk mendaftarkan legalitas produk UMKM. Apabila suatu produk belum memiliki legalitas tentu akan mengalami tantangan dalam pemasarannya (Wijaya et al., 2023). Salah satunya, adalah tidak bisa mendaftarkan produk tersebut dalam e-commerce maupun memasarkan produk tersebut secara luas kepada Masyarakat secara *offline*. Dalam memulai usaha bisnis satu hal penting yang harus terpenuhi adalah legalitas dan hal itu sudah menjadi peraturan wajib bagi seluruh kegiatan bisnis di Indonesia. Resiko apabila suatu usaha tidak memiliki legalitas adalah tidak mendapatkan perlindungan hukum, tidak bisa mengembangkan bisnis, tidak mendapatkan bantuan pendanaan, dan kredibilitas dari UMKM akan diragukan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, program pengabdian masyarakat "EMPOWER JATISARI" diinisiasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digitalisasi dan kelengkapan legalitas bagi UMKM di Desa Jatisari. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan

pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan bisnis serta prosedur pengurusan legalitas usaha, termasuk pembuatan logo dan izin usaha yang relevan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM di Desa Jatisari dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkan legalitas usaha sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Program "EMPOWER JATISARI" diharapkan tidak hanya membantu UMKM dalam menghadapi tantangan yang ada, tetapi juga menjadi model bagi desa-desa lain yang menghadapi masalah serupa. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara digitalisasi dan legalitas, program ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan memperkuat posisi UMKM dalam perekonomian desa (Dingse Pandiangan & Nainggolan, 2020).

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Pelatihan digitalisasi UMKM di Desa Jatisari bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan literasi digital UMKM agar mampu memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan usaha.
- 2) Memperkuat legalitas usaha melalui bimbingan izin usaha dan sertifikasi, meningkatkan akses pasar.
- 3) Meningkatkan daya saing produk melalui digitalisasi dan legalitas yang memadai.
- 4) Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberdayakan UMKM secara berkelanjutan.

Manfaat utama pelatihan ini adalah penguatan ekonomi lokal, peningkatan daya saing, serta perluasan akses pasar.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah para masyarakat pelaku UMKM yang masih kurang memahami tentang penggunaan platform digital sebagai tempat salah satu tempat untuk mempromosikan Mempromosikan produk serta memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait legalitas usaha bagi produk UMKM.

Lokasi kegiatan

Lokasi Kegiatan berlangsung di Balai Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

Metode yang digunakan

Metode yang digunakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jatisari untuk mengatasi ketidakmampuan para pelaku UMKM ialah dengan melakukan Pelatihan Pemasaran Usaha Lewat Digitalisasi yakni dengan pelatihan (*training*) dan demonstrasi langsung. Pelatihan adalah sebuah proses transfer kebiasaan atau nilai dan aturan serta upgrading yang perlu diketahui oleh masyarakat yang terlibat dalam UMKM. pelatihan dimulai sebagai metode untuk mendorong UMKM (Desa Jatisari) berkembang dengan harapan agar pelaku UMKM dapat mampu melebarkan pasar ke lingkup yang lebih luas. Sedangkan demonstrasi adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mempercepat penyebaran teknologi unggulan dengan cara mendekati, memperkenalkan dan memperagakan teknologi atau sosial media dan *e-commerce* secara langsung kepada pelaku UMKM.

Rincian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap seperti yang dilakukan Pandiangan (Pandiangan et al., 2022) seperti:

1. Persiapan

Menyusun proposal pengabdian Masyarakat, melakukan survei lokasi guna mencari informasi tentang target pengabdian, koordinasi dengan pihak yang bersangkutan, menyiapkan kebutuhan untuk memenuhi kegiatan pengabdian di Desa Jatisari, pelaksanaan,

2. Sosialisasi

Terkait program-program yang akan dilaksanakan di Desa Jatisari diikuti warga yang memiliki UMKM, mengaktifkan kembali kegiatan UMKM yang tidak terolah dengan baik, pembuatan logo UMKM guna memudahkan pemasaran dan legalitas produk, pembuatan perizinan pemasaran (legalitas produk), pembuatan e-commerce guna mendukung pemasaran produk.

3. Monitoring dan Evaluasi

Mencatat permasalahan dan kekurangan, mencari solusi alternatif sesuai permasalahan yang terjadi, memantau kinerja para pelaku UMKM di Desa Jatisari guna menilai kemampuan mereka dalam menangkap ilmu yang kita salurkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Empower Jatisari merupakan inisiatif dari tim pengabdian Universitas Negeri Malang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Jatisari dalam hal digitalisasi serta legalitas usaha. Pelatihan ini melibatkan para pelaku UMKM di desa, yang sebagian besar masih beroperasi secara konvensional, dan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung usahanya. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi usaha, seperti penggunaan media sosial, platform e-commerce, hingga cara mengelola website sederhana. Selain itu, program ini juga memberikan

bimbingan terkait kelengkapan legalitas usaha, mulai dari pendaftaran izin usaha, NPWP, hingga pemahaman tentang hak cipta dan merek dagang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan adanya koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat untuk merancang kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu UMKM di Desa Jatisari lebih kompetitif di era digital dan mampu memperluas jangkauan pasar, baik di tingkat lokal maupun nasional. Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Koordinasi Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan koordinasi

Kegiatan koordinasi dilakukan dengan pembahasan permasalahan yang dialami oleh Desa Jatisari. Koordinasi ini dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Negeri Malang bersama pengelola desa serta perwakilan UMKM yang ada di desa tersebut. Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa penyelesaian yang diberikan sudah sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dialami oleh Desa Jatisari.

2. Kegiatan sosialisasi



Gambar 2. Pemberian materi

Materi pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran dan manfaat media sosial dalam konteks berbisnis. Pada sesi ini, tim pengabdian terlebih dahulu menjelaskan pengertian dan kegunaan media sosial secara umum. Pada sesi ini, tim pengabdian melakukan komunikasi aktif dan interaktif untuk meningkatkan fokus peserta pelatihan. Setelah menjelaskan secara umum, tim pengabdian mengerucutkan media sosial yang digunakan untuk bisnis agar para peserta fokus pada salah satunya saja. Tim pengabdian memilih instagram pada materi siang itu karena instagram lebih banyak digunakan oleh masyarakat umum dan juga lebih mudah melakukan promosi serta penjualan di instagram karena sudah dilengkapi juga dengan fitur penjualan. Disini para peserta dijelaskan bagaimana membuat akun pada platform online yang dipilih tersebut. Melalui studi kasus dan latihan praktis, peserta diharap dapat mengimplementasikan pengetahuan ini untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis mereka.

3. Pemberian logo UMKM



Gambar 2. Pemberian logo UMKM

Pemberian desain logo untuk UMKM Desa Jatisari adalah simbolis dukungan dari kelompok mahasiswa yang melakukan pelatihan di desa tersebut. Logo ini dirancang untuk memperkuat branding UMKM Desa Jatisari. Desain logo UMKM yang diberikan dapat menggambarkan keberagaman jenis UMKM yang ada di desa tersebut serta menggambarkan pertumbuhan, energi, penyebaran ide, perluasan usaha dan jangkauannya.

Selain memberikan logo, tim pengabdian juga menjelaskan dengan rinci kegunaan dan pentingnya logo tersebut bagi identitas brand UMKM Desa Jatisari. Dengan adanya langkah ini, diharapkan agar warga mampu memahami konsep pentingnya logo pada suatu brand dan mengikuti langkah ini untuk usaha UMKM yang dimiliki oleh warga secara individu.

4. Evaluasi Kegiatan

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Jatisari. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Negeri Malang, masyarakat lebih memahami terkait pengelolaan desa wisata melalui konsep green economy. Masyarakat juga mendapatkan pengetahuan baru terkait digitalisasi dan pentingnya legalitas. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan telah menjawab tantangan yang ada berupa terbatasnya target pasar para umkm. Pelatihan Digitalisasi dan legalitas memberikan dampak baik bagi masyarakat, namun juga membuka peluang ekonomi baru bagi warga Desa Jatisari, Kabupaten Malang. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-8, yang berfokus pada penyediaan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Hal itu

terwujudkan dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru di UMKM Desa Jatisari. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelatihan masyarakat, tetapi juga sebagai langkah konkrit dalam pengembangan UMKM di Desa Jatisari.

Pemerintah desa dan pihak-pihak terkait, termasuk lembaga swasta, diharapkan menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber daya teknologi dan informasi bagi UMKM. Ini dapat dilakukan dengan penyediaan jaringan internet yang lebih baik, distribusi perangkat digital yang memadai, serta peningkatan literasi digital melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan atau komunitas teknologi. Untuk memberikan dukungan yang lebih komprehensif, pendirian pusat informasi atau inkubator bisnis di desa juga menjadi solusi strategis. Inkubator ini dapat menjadi tempat bagi para pelaku UMKM untuk mendapatkan bimbingan terkait pengurusan legalitas, hak cipta, merek dagang, serta solusi digitalisasi usaha, termasuk konsultasi terkait strategi pemasaran digital, pengelolaan inventaris, dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

Selain dukungan dari pihak eksternal, pelaku UMKM juga diharapkan terus berinovasi dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk atau jasa, tetapi juga dalam hal proses bisnis, distribusi, dan pengalaman pelanggan. Namun, dalam melakukan inovasi, penting bagi UMKM untuk tetap mempertahankan identitas lokal produk mereka, karena inilah yang menjadi kekuatan unik di tengah pasar yang homogen. Dengan menggabungkan inovasi teknologi dengan kekayaan budaya lokal, UMKM diharapkan mampu menonjol di pasar, baik lokal maupun nasional, dan terus

berkembang tanpa kehilangan akar budaya yang menjadi daya tarik utama bagi konsumen.

Lebih lanjut, pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan platform e-commerce juga dapat bekerjasama dalam mengadakan program bantuan finansial atau insentif khusus bagi UMKM yang berhasil menerapkan inovasi teknologi atau mencapai standar legalitas tertentu. Dengan adanya sinergi antara pelatihan yang berkelanjutan, dukungan teknologi, dan dorongan inovasi dari pihak-pihak terkait, UMKM di Desa Jatisari akan lebih siap untuk menghadapi tantangan ekonomi global dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.



Gambar 3. foto bersama seluruh peserta

Kami berharap hasil dari pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi para peserta secara individu, tetapi juga mampu memberikan dampak yang lebih luas terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Jatisari. Semoga ilmu dan pengetahuan yang telah dibagikan dapat diimplementasikan dengan baik, sehingga UMKM di desa ini semakin maju, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui program pengabdian masyarakat EMPOWER JATISARI, tim pengabdian Universitas Negeri Malang dapat membantu pelaku UMKM yang ada di Desa Jatisari. Melalui program pengabdian masyarakat Empower Jatisari, tim pengabdian Universitas Negeri Malang dapat membantu pelaku UMKM yang ada di Desa Jatisari untuk dapat memperluas akses pasar melalui platform digital. Hal itu diharapkan dapat meningkatkan daya saing serta efisiensi operasional UMKM di desa tersebut. Selain itu, program ini juga membantu proses legalitas usaha. memperluas akses pasar melalui platform digital, sehingga meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Selain itu, program ini juga membantu dalam proses legalisasi usaha, yang berperan penting dalam membuka peluang untuk kerjasama dan akses dukungan finansial dari pemerintah maupun lembaga keuangan. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan legalitas, UMKM di Jatisari dapat memanfaatkan potensi ekonomi lokal secara lebih optimal, memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat desa.

Program ini mendorong ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan terstruktur, di mana UMKM dengan dukungan teknologi dan legalitas yang kuat dapat terus berkembang. Seiring dengan itu, peluang kolaborasi antara pelaku usaha di Desa Jatisari dengan entitas luar semakin terbuka, memperkuat posisi desa ini sebagai pusat ekonomi lokal yang dinamis dan berpotensi besar untuk terus berkembang.

Dengan segala manfaat dan hasil yang telah dicapai, program ini diharapkan dapat menjadi contoh atau model bagi desa-desa lainnya di Indonesia, untuk turut memberdayakan sektor UMKM melalui pendekatan yang terpadu antara penguasaan teknologi

dan legalitas. Empower Jatisari menunjukkan bahwa dengan bimbingan dan pelatihan yang tepat, UMKM di pedesaan dapat tumbuh dan berkembang secara signifikan, memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi komunitas lokal dan menciptakan peluang yang lebih besar bagi masa depan yang lebih sejahtera.

Saran

Untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut, program pelatihan digitalisasi dan legalitas perlu diadakan secara berkala guna mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemerintah desa dan pihak terkait juga disarankan untuk menyediakan akses lebih luas terhadap sumber daya teknologi dan informasi bagi UMKM, serta mendirikan pusat informasi atau inkubator bisnis yang dapat membantu pelaku usaha dalam pengurusan legalitas dan pengembangan digitalisasi usaha. Terakhir, UMKM diharapkan dapat terus berinovasi dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif dengan tetap mempertahankan identitas lokal produk.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggarakannya kegiatan *Empower Jatisari: Pelatihan Digitalisasi dan Kelengkapan Legalitas UMKM Desa Jatisari Guna Peningkatan Value Usaha dan Ekonomi Masyarakat Lokal*. Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa kontribusi dan kerjasama yang erat dari berbagai elemen, baik dari pemerintah desa, lembaga terkait, maupun para peserta yang dengan antusias mengikuti setiap tahapan pelatihan.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Jatisari yang telah memberikan dukungan penuh terhadap program ini. Semangat kebersamaan dan gotong royong yang

tercermin selama pelatihan berlangsung menjadi salah satu kunci keberhasilan kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada para narasumber dan tim pelaksana yang telah bekerja keras demi kelancaran acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto. *Biologi Pertanian, Pupuk Kandang, Pupuk Organik Nabati dan Insektisida*. Bandung: Alumni; 1993.
- Harahap R, Aziz H. Meningkatkan Potensi UMKM Melalui Digitalisasi dan Peningkatan Legalitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2018;9(2):19-25.
- Hidayat GT, Hidayatulloh D, Asmarandani GL, Mashofah I, Ilmi I. Upaya Peningkatan Produksi dan Digitalisasi Pemasaran UMKM di Desa Cimanggu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023;3(2):52-59. doi:10.37567/pkm.v3i2.1842
- Kursia, S., & Aziz, A. A. (2021). PKM bagi Pelaku UMKM di Desa Barat Lamongan Kabupaten Selayar Tentang Pemanfaatan Ikan Laut menjadi Pangan Kering dan Bahaya Penggunaan Pengawet dalam Produk Makanan. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3), 42. <https://doi.org/10.35799/vivabio.v3i3.37106>
- Pandiangan, D, Nainggolan, N., & ... (2022). PKM Ibu-Ibu PKK Desa Palaes Minahasa Utara Untuk Pemanfaatan Daun atau Bunga Mangrove sebagai Minuman Fungsional. *JPAI: Jurnal ...*, 4(September 2022). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpai/article/view/43568%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpai/article/download/43568/40078>
- Pandiangan, D., & Nainggolan, N. (2020). PKM PELWAP Desa Sea Mitra Untuk Pemanfaatan Tumbuhan Obat Dan Tanaman Hias. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 2(2), 16. <https://doi.org/10.35801/jpai.2.2.2020.30605>
- Pandiangan, D., & Nainggolan, N. (2021). PKM Pemberdayaan Perempuan di UMKM Biovina Herbal untuk Perbaikan Pengeringan Bahan Baku Herbal Standar BPOM. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.35801/jpai.3.1.2021.36745>
- Pandiangan, D., Nainggolan, N., & Maliangkay, H. P. (2021). Program Kemitraan Masyarakat untuk Perbaikan Proses Pengeringan Bahan Baku Obat Tradisional Pencegahan Covid-19 dan Perbaikan Produk UMKM Biovina. *Vivabio*, 3(3), 25–34. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/vivabio/article/view/36793/34206>
- Priyanto E, Putri M. Peran Legalitas Usaha dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Ekonomi*. 2019;8(3):45-60.
- Rifai M, Aisyah S. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pemberdayaan UMKM di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 2021;10(2):1-13.
- Santoso A, Rahmawati N. Pentingnya Logo dan Branding Bagi UMKM di Indonesia. *Jurnal Desain dan Branding*. 2020;7(4):78-90.
- Setyawan D. Digitalisasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*. 2020;5(1):22-30.
- Wijaya S, Afifah YDN, Permana O, Muzzaky MA, Fazriyah L, Saputra MF, et al. Legalitas dan digitalisasi UMKM Blangkon Pacul Gowang dan Pakaian Adat di Desa Sawocangkring Sidoarjo untuk mendukung SDGs. *Open Community Service Journal*. 2023;2(2):100-112. doi:10.33292/ocsj.v2i2.42
- Marseno S. Linktree: Pengertian, Manfaat, Cara Membuat dan Menggunakannya. Cermati.com [Internet]. 2022 [cited 2024 Oct 14]. Available from: <https://www.cermati.com/artikel/linktree>
- Mujab. Pentingnya Legalitas Usaha dalam Menunjang Keberhasilan Bisnis. Founders.co.id [Internet]. 2024 [cited 2024 Oct 14]. Available from: https://founders.co.id/pentingnya-legalitas-usaha-dalam-menunjang-keberhasilan-bisnis/?utm_source=article&utm_content=Pentingnya+Legalitas+Usaha+dalam+Menunjang+Keberhasilan+Bisnis
- Rifda. Legalitas Usaha UMKM: Proses Perizinan dan Pentingnya Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK). Izin.co.id [Internet]. 2024 [cited 2024 Oct 14]. Available from: <https://izin.co.id/indonesia-business-tips/2024/07/01/pentingnya-legalitas-usaha-UMKM/>
- Zaman IF. Asas Legalitas dalam Hukum: Apa yang Perlu Diketahui? Pinterhukum.or.id [Internet]. 2023 [cited 2024 Oct 14]. Available from: <https://pinterhukum.or.id/asas-legalitas-dalam-hukum-apa-yang-perlu-diketahui/>